

# Bibliometrik Perpajakan UMKM: Strategi Kepatuhan dan Reformasi Fiskal

Loso Judijanto<sup>1</sup>, Paramita Andiani<sup>2</sup>, Dila Padila Nurhasanah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> IPOSS Jakarta, Indonesia dan [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Nusa Putra dan [paramita.andiani\\_mn20@nusaputra.ac.id](mailto:paramita.andiani_mn20@nusaputra.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Nusa Putra dan [dila.padila\\_mn20@nusaputra.ac.id](mailto:dila.padila_mn20@nusaputra.ac.id)

---

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap penelitian perpajakan UMKM melalui pendekatan bibliometrik, dengan fokus pada strategi kepatuhan dan reformasi fiskal. Data diambil dari basis data Scopus dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi tren publikasi, kata kunci dominan, kolaborasi penulis, serta struktur tematik dalam literatur. Hasil menunjukkan bahwa tema “SMEs” dan “taxation” mendominasi perdebatan akademik, dengan pergeseran topik terkini menuju isu-isu seperti tax compliance dan insentif fiskal. Analisis ko-sitasi mengungkap adanya kontribusi lintas disiplin dalam pengembangan wacana, dan peta kepadatan kata kunci menunjukkan potensi penelitian lebih lanjut pada aspek penghindaran dan penggelapan pajak. Studi ini memberikan kontribusi konseptual terhadap literatur fiskal UMKM dan implikasi kebijakan bagi reformasi sistem perpajakan yang lebih inklusif dan responsif.

**Kata Kunci:** UMKM, Perpajakan, Kepatuhan Pajak, Insentif Fiskal, Bibliometrik

## ABSTRACT

---

This study aims to map the landscape of MSME taxation research using a bibliometric approach, focusing on compliance strategies and fiscal reform. Data were retrieved from the Scopus database and analyzed using VOSviewer software to identify publication trends, dominant keywords, author collaborations, and thematic structures within the literature. The findings indicate that “SMEs” and “taxation” are central to the academic discourse, with recent shifts toward issues such as tax compliance and fiscal incentives. Co-citation analysis reveals cross-disciplinary contributions, while the keyword density map highlights research potential in areas like tax avoidance and evasion. This study provides a conceptual contribution to MSME tax literature and offers policy implications for developing a more inclusive and responsive tax system.

**Keywords:** MSMEs, Taxation, Tax Compliance, Fiscal Incentives, Bibliometric Analysis

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran sentral dalam perekonomian berbagai negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Namun, kontribusi UMKM terhadap penerimaan pajak masih tergolong rendah dibandingkan potensinya. Dalam konteks ini, kebijakan perpajakan bagi UMKM menjadi instrumen penting yang tidak hanya mendukung peningkatan kepatuhan pajak, tetapi juga menjadi bagian dari strategi reformasi fiskal jangka panjang (Fuadi & Mangoting, 2013; Maxuel & Primastiwi, 2021; Ristanti et al., 2022).

Di berbagai negara berkembang, upaya meningkatkan kepatuhan pajak UMKM menghadapi tantangan struktural dan kultural. Banyak pelaku UMKM tidak memiliki kapasitas akuntansi memadai, pemahaman regulasi yang terbatas, serta ketidakpercayaan terhadap lembaga perpajakan (Putra, 2020). Pemerintah Indonesia sendiri telah meluncurkan berbagai kebijakan untuk

menyederhanakan sistem perpajakan bagi UMKM, seperti tarif final PPh sebesar 0,5% berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018. Meskipun demikian, efektivitas kebijakan ini masih menjadi bahan evaluasi mengingat belum optimalnya tingkat partisipasi UMKM dalam sistem perpajakan formal (Sabila & Furqon, 2020; Yusro & Kiswanto, 2014).

Dalam satu dekade terakhir, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah penelitian akademik yang membahas topik perpajakan UMKM, baik dari segi kepatuhan, kebijakan, hingga dampaknya terhadap kelangsungan bisnis. Penelitian-penelitian tersebut mencerminkan kompleksitas dan dinamika isu perpajakan UMKM, termasuk pendekatan behavioral, insentif fiskal, digitalisasi sistem pajak, dan peran edukasi fiskal. Namun, literatur yang tersebar luas ini masih kurang diorganisir secara sistematis, sehingga sulit untuk mengidentifikasi tren penelitian, kesenjangan pengetahuan, dan kolaborasi ilmiah yang potensial.

Pendekatan bibliometrik memberikan cara sistematis untuk memetakan perkembangan penelitian dalam suatu bidang tertentu. Melalui teknik seperti analisis ko-sitasi, ko-kata kunci, dan ko-penulis, studi bibliometrik mampu mengungkap struktur intelektual dan tematik dalam literatur akademik (Donthu et al., 2021). Dalam konteks perpajakan UMKM, bibliometrik dapat digunakan untuk memahami peta riset global dan nasional, aktor-aktor penelitian yang dominan, serta arah evolusi diskursus ilmiah mengenai strategi kepatuhan dan reformasi fiskal. Hasil pemetaan ini akan sangat berguna sebagai dasar perumusan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy).

Selain itu, dinamika digitalisasi dan integrasi teknologi informasi dalam sistem perpajakan membuka dimensi baru dalam studi perpajakan UMKM. Literasi digital, adopsi e-filing, dan sistem pelaporan online menjadi aspek penting dalam memfasilitasi kepatuhan. Dalam konteks ini, reformasi fiskal tidak hanya bersifat normatif atau administratif, tetapi juga menuntut transformasi pada level sistem dan perilaku pelaku ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana literatur akademik merepresentasikan isu-isu ini dan mengidentifikasi ruang untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

Walaupun volume publikasi terkait perpajakan UMKM terus meningkat, masih belum banyak studi yang melakukan analisis bibliometrik secara komprehensif untuk mengidentifikasi peta pengetahuan yang berkembang dalam bidang ini. Kurangnya pemetaan sistematis terhadap literatur yang ada menghambat pemahaman atas tren global, jaringan kolaboratif antarpeneliti, dan tema-tema riset dominan maupun yang belum tergarap. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara produksi pengetahuan akademik dan kebijakan publik yang berbasis data, terutama dalam isu strategis seperti kepatuhan pajak dan reformasi fiskal UMKM. Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur perpajakan UMKM, dengan fokus pada isu-isu strategi kepatuhan dan reformasi fiskal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik, yaitu metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi, mengukur, dan memvisualisasikan perkembangan ilmiah suatu bidang studi melalui data publikasi akademik (Donthu et al., 2021). Metode ini dianggap tepat karena mampu menyajikan gambaran menyeluruh mengenai tren penelitian, kolaborasi ilmiah, serta struktur intelektual dalam kajian perpajakan UMKM, khususnya pada topik strategi kepatuhan dan reformasi fiskal.

### A. Sumber Data dan Kriteria Seleksi

Data bibliografis diperoleh dari Scopus, salah satu basis data literatur ilmiah terbesar dan paling terindeks secara global. Basis data ini dipilih karena cakupannya yang luas dan kelengkapan metadata seperti afiliasi penulis, negara asal, kutipan, dan kata kunci. Strategi pencarian dilakukan dengan memasukkan kombinasi kata kunci berikut dalam judul, abstrak, atau kata kunci artikel: ("MSME" OR "SME" OR "UMKM" OR "small business") AND ("tax compliance" OR "taxation" OR "fiscal reform"). Rentang waktu pencarian ditetapkan dari tahun 2000 hingga 2024, untuk menangkap dinamika penelitian dalam dua dekade terakhir. Dokumen yang disertakan mencakup jenis artikel jurnal, prosiding konferensi, dan tinjauan literatur, dengan pengecualian terhadap editorial, catatan pendek, dan bab buku.

### B. Proses Ekstraksi dan Pembersihan Data

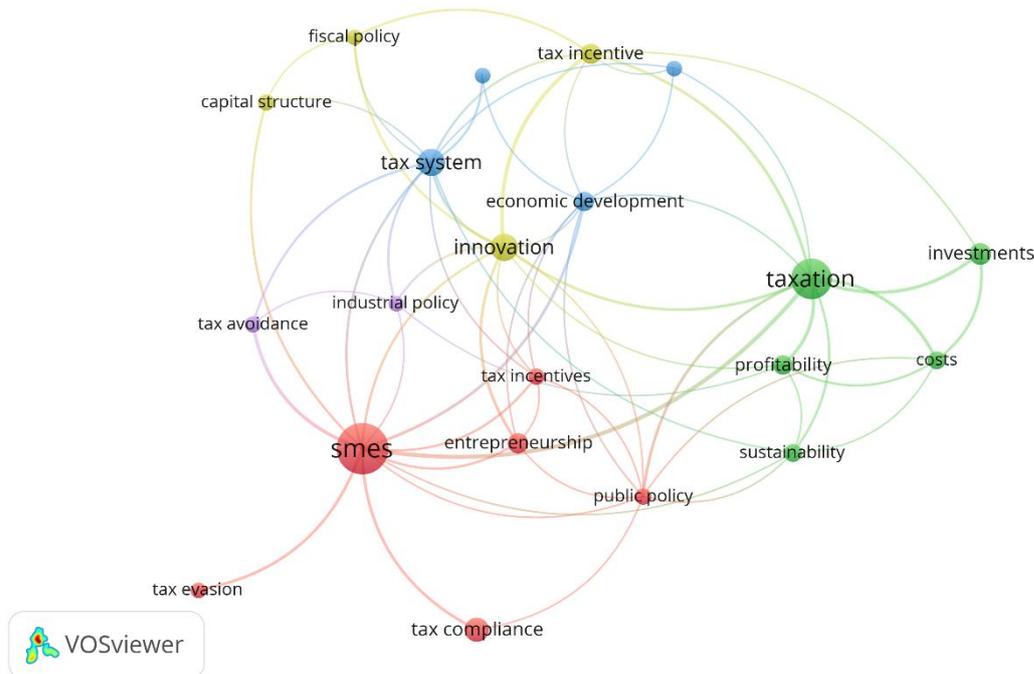
Data yang diperoleh dari Scopus diekspor dalam format BibTeX dan CSV untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer (versi 1.6.x). Sebelum dianalisis, dilakukan proses pembersihan data (data cleaning), termasuk penyatuan istilah sinonim, koreksi kesalahan penulisan nama penulis, dan normalisasi kata kunci. Misalnya, istilah "SME", "MSME", dan "UMKM" disatukan agar tidak memecah jaringan ko-kata atau ko-penulis.

### C. Teknik Analisis

Penelitian ini menerapkan empat teknik utama dalam analisis bibliometrik untuk memetakan literatur perpajakan UMKM secara sistematis. Pertama, analisis ko-penulis (co-authorship analysis) digunakan untuk mengidentifikasi jaringan kolaborasi antara penulis guna menelusuri pusat-pusat produktivitas dan kemitraan ilmiah dalam topik ini. Kedua, analisis sitasi dan ko-sitasi (citation and co-citation analysis) bertujuan mengevaluasi artikel dan penulis yang paling berpengaruh berdasarkan frekuensi sitasi, serta mengungkap keterkaitan konseptual antar dokumen yang sering disitasi bersama. Ketiga, analisis ko-kata kunci (keyword co-occurrence analysis) dilakukan dengan menganalisis frekuensi dan asosiasi antar kata kunci yang digunakan penulis untuk mengidentifikasi tema-tema dominan dan emergen, menggunakan metode *full counting* dan ambang minimal lima kemunculan. Terakhir, analisis temporal dan evolusi tematik diterapkan untuk mengamati perubahan fokus penelitian dari waktu ke waktu, seperti pergeseran dari isu kepatuhan konvensional ke arah digitalisasi sistem pajak dan reformasi fiskal yang lebih strategis bagi daya saing UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pemetaan Jaringan Kata Kunci



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2025

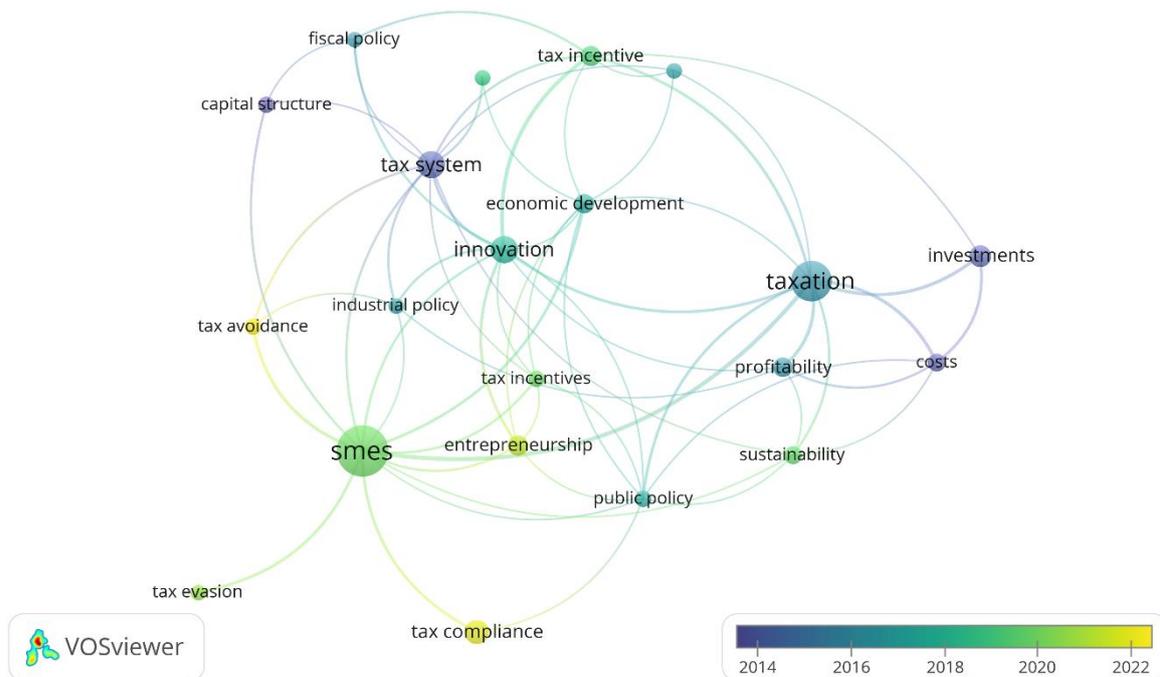
Visualisasi ini menunjukkan peta ko-terminologi (keyword co-occurrence) dalam literatur akademik yang membahas perpajakan dan UMKM (SMEs). Jaringan visual ini memperlihatkan keterkaitan antar kata kunci berdasarkan frekuensi kemunculan bersama dalam artikel ilmiah. Masing-masing warna mewakili kluster tematik yang saling terhubung namun memiliki fokus diskursif berbeda. Ukuran lingkaran mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci, sementara ketebalan garis menunjukkan kekuatan asosiasi antar istilah.

Kluster merah berpusat pada kata kunci *SMEs* dan berkaitan erat dengan tema kepatuhan pajak (*tax compliance*), penghindaran pajak (*tax avoidance*), penggelapan pajak (*tax evasion*), serta konsep *entrepreneurship* dan *public policy*. Ini menunjukkan bahwa diskursus utama dalam kluster ini menekankan tantangan kepatuhan dan strategi fiskal yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Adanya keterkaitan dengan *tax incentives* dan *industrial policy* juga mengindikasikan perhatian terhadap bagaimana kebijakan publik dapat mendorong kepatuhan sukarela melalui pendekatan insentif. Kluster hijau berpusat pada kata *taxation* dan memiliki relasi kuat dengan kata kunci seperti *profitability*, *sustainability*, *costs*, dan *investments*. Ini mengindikasikan bahwa studi dalam kluster ini menyoroti dampak pajak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan bisnis UMKM. Isu profitabilitas dan investasi sering dikaji dalam konteks reformasi sistem pajak yang berkeadilan dan efisien, menunjukkan keterhubungan antara beban fiskal dan kapasitas adaptif usaha kecil.

Sementara itu, kluster biru terfokus pada kata *tax system* dan *economic development*, serta mengaitkan istilah seperti *fiscal policy*, *tax incentive*, dan *capital structure*. Tema ini mencerminkan perhatian terhadap aspek struktural dan sistemik dari sistem perpajakan dalam kaitannya dengan pembangunan ekonomi dan kebijakan fiskal makro. Kehadiran *innovation* sebagai penghubung lintas kluster menandakan bahwa inovasi fiskal—seperti digitalisasi pajak—berperan penting dalam modernisasi sistem pajak yang inklusif bagi UMKM. Konektivitas antar kluster yang tinggi

mengindikasikan bahwa isu perpajakan UMKM merupakan domain interdisipliner yang melibatkan dimensi mikro (kepatuhan pelaku), meso (kebijakan insentif dan struktur biaya), hingga makro (reformasi fiskal dan pertumbuhan ekonomi). Visualisasi ini tidak hanya menunjukkan keterkaitan terminologis, tetapi juga memberikan arahan strategis bagi pengembangan riset dan perumusan kebijakan yang integratif antara keberlanjutan fiskal dan penguatan UMKM.

**B. Analisis Tren Penelitian**



Gambar 2. Visualisasi Overlay  
 Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar di atas merupakan visualisasi analisis ko-terminologi berbasis waktu (overlay visualization) yang dihasilkan melalui VOSviewer. Warna pada masing-masing kata kunci menunjukkan rata-rata tahun kemunculan dalam literatur akademik. Warna biru tua mewakili istilah yang lebih dominan pada periode awal (sekitar 2014–2016), sementara warna kuning menunjukkan istilah yang lebih baru dan sedang berkembang (2020–2022). Peta ini menunjukkan bagaimana fokus penelitian dalam bidang perpajakan UMKM telah mengalami pergeseran tematik dari waktu ke waktu. Pada fase awal (2014–2016), istilah seperti *taxation*, *tax system*, *investments*, *fiscal policy*, dan *capital structure* mendominasi literatur, mengindikasikan fokus awal penelitian pada aspek makro dan sistemik. Peneliti pada masa ini banyak mengkaji kerangka regulasi fiskal dan dampak struktur pajak terhadap daya tarik investasi dan stabilitas ekonomi. Namun, seiring berjalannya waktu, perhatian mulai bergeser ke isu-isu yang lebih mikro dan aplikatif, seperti *SMEs*, *entrepreneurship*, dan *public policy*, yang mulai muncul secara lebih intensif pada 2018–2020. Menariknya, istilah seperti *tax compliance*, *tax evasion*, dan *tax avoidance* muncul dengan warna kuning, menunjukkan bahwa tema-tema ini merupakan topik yang relatif baru dan berkembang dalam riset terkini. Ini mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap aspek perilaku wajib pajak UMKM dan efektivitas kebijakan kepatuhan fiskal. Visualisasi ini menunjukkan adanya evolusi

fokus dari desain sistem fiskal makro menuju reformasi yang lebih responsif terhadap karakteristik UMKM dan kebutuhan insentif pajak berbasis kepatuhan.

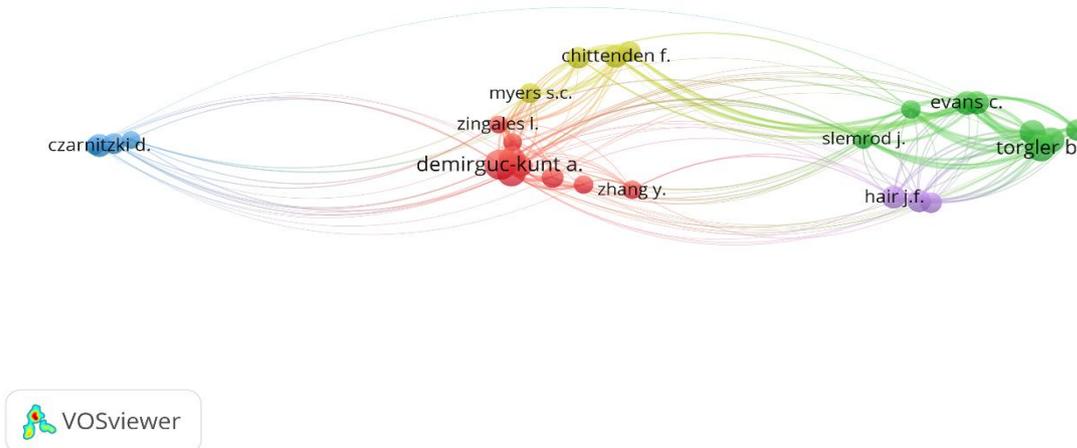
C. Top Cited Literature

Tabel 1. Literatur Teratas yang Disitir

Jumlah Kutipan	Penulis	Judul
315	(Zhu et al., 2012)	Institution-based barriers to innovation in SMEs in China
251	(Sogorb-Mira, 2005)	How SME uniqueness affects capital structure: Evidence from a 1994-1998 Spanish data panel
198	(López-Gracia & Sogorb-Mira, 2008)	Testing trade-off and pecking order theories financing SMEs
129	(Ndiaye et al., 2018)	Demystifying small and medium enterprises' (SMEs) performance in emerging and developing economies
122	(Ruivo et al., 2014)	Examine ERP post-implementation stages of use and value: Empirical evidence from Portuguese SMEs
107	(Radas et al., 2015)	The effects of public support schemes on small and medium enterprises
94	(Reinhard & Zah, 2009)	Global environmental consequences of increased biodiesel consumption in Switzerland: consequential life cycle assessment
84	(Foreman-Peck, 2013)	Effectiveness and efficiency of SME innovation policy
69	(Mc Namara et al., 2017)	Countries lending infrastructure and capital structure determination: The case of European SMEs
68	(Dayour et al., 2020)	Managing the COVID-19 crisis: coping and post-recovery strategies for hospitality and tourism businesses in Ghana

Sumber: Scopus, 2025

D. Analisis Kolaborasi Penulis

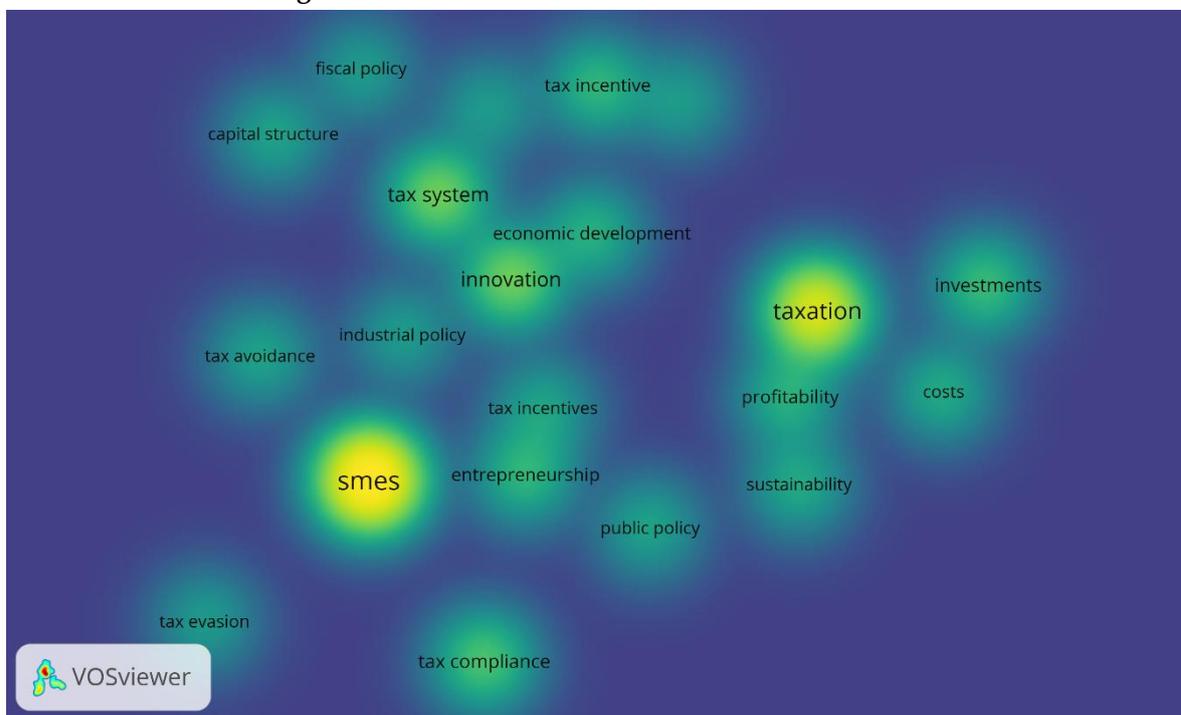


Gambar 3. Analisis Kolaborasi Penulis

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar di atas merupakan hasil analisis ko-sitasi penulis (author co-citation analysis) yang menggambarkan jaringan intelektual berdasarkan frekuensi dua penulis disitasi bersama dalam literatur perpajakan dan UMKM. Setiap node mewakili seorang penulis, sedangkan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan ko-sitasi di antara mereka. Terlihat adanya lima klaster utama yang teridentifikasi dengan warna berbeda, mencerminkan fokus atau pendekatan teoretis yang relatif serupa dalam masing-masing kelompok. Tokoh seperti *Demirguc-Kunt A.*, *Torgler B.*, dan *Chittenden F.* tampak menjadi pusat ko-sitasi, menandakan pengaruh signifikan mereka dalam pengembangan teori maupun kebijakan perpajakan UMKM. Sementara itu, penulis seperti *Czarnitzki D.* dan *Hair J.F.* tampak berada di posisi yang lebih terpisah, namun tetap terhubung, mengindikasikan peran pelengkap atau pendekatan metodologis yang lebih spesifik. Struktur visual ini memperlihatkan bagaimana peneliti dari berbagai disiplin (ekonomi, kebijakan publik, manajemen keuangan) berkontribusi terhadap pembentukan wacana perpajakan UMKM secara terintegratif.

**E. Analisis Peluang Penelitian**



Gambar 5. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar ini menampilkan peta kepadatan (density visualization) hasil analisis ko-kata kunci dalam literatur perpajakan UMKM. Warna kuning menandakan tingkat kepadatan tertinggi atau frekuensi kemunculan kata yang paling sering muncul bersama dalam literatur, sementara warna hijau dan biru menunjukkan kepadatan yang lebih rendah. Dari visualisasi ini, terlihat bahwa kata kunci “SMEs” dan “taxation” memiliki kepadatan tertinggi, menandakan bahwa kedua istilah ini menjadi pusat perbincangan utama dalam penelitian terkait. Hal ini menunjukkan fokus literatur yang sangat kuat pada hubungan antara pelaku usaha kecil dengan sistem perpajakan secara umum. Sementara itu, kata kunci seperti *tax compliance*, *entrepreneurship*, *profitability*, dan *public policy*

memiliki kepadatan menengah, menunjukkan bahwa topik-topik tersebut cukup sering dibahas namun tidak seintens kata kunci utama. Di sisi lain, istilah seperti *tax evasion*, *capital structure*, dan *fiscal policy* berada di area dengan kepadatan lebih rendah, mengindikasikan bahwa topik-topik ini masih relatif jarang dieksplorasi dalam konteks perpajakan UMKM. Peta ini membantu mengidentifikasi tema dominan sekaligus mengungkap potensi celah riset yang bisa dikembangkan lebih lanjut, seperti integrasi aspek struktural fiskal atau penghindaran pajak dalam model kepatuhan UMKM.

## **Pembahasan**

### **A. Dominasi Tema UMKM dan Perpajakan**

Visualisasi density map memperlihatkan bahwa istilah “SMEs” dan “taxation” menempati posisi sentral dengan tingkat kepadatan tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas publikasi menempatkan hubungan antara pelaku usaha kecil dan sistem perpajakan sebagai inti bahasan. Kajian-kajian ini banyak membahas persoalan efisiensi sistem perpajakan dalam mendukung pertumbuhan UMKM (Indrawan & Binemas, 2018), serta dampaknya terhadap kinerja finansial, inovasi, dan keberlanjutan usaha (Andreansyah & Farina, 2022). Dominasi kata “taxation” juga menunjukkan bahwa literatur cenderung menyoroti sisi normatif dari sistem pajak, baik dari segi beban pajak, efektivitas penerimaan, maupun struktur tarif dan prosedur. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa kata kunci seperti “profitability”, “costs”, dan “investments” muncul dalam kluster yang sama, menunjukkan keterkaitan erat antara kebijakan pajak dan pengambilan keputusan bisnis oleh pelaku UMKM (Cahyani & Noviani, 2019). Dalam hal ini, sistem perpajakan dipahami tidak hanya sebagai alat penerimaan negara, tetapi juga sebagai determinan penting dalam kelangsungan dan daya saing UMKM.

### **B. Pergeseran Fokus Menuju Kepatuhan dan Reformasi**

Melalui overlay visualization, ditemukan bahwa istilah seperti “tax compliance”, “tax evasion”, dan “tax avoidance” merupakan tema yang relatif baru, banyak muncul pada publikasi setelah tahun 2020. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan perhatian terhadap aspek perilaku wajib pajak UMKM dalam konteks kepatuhan. Berbagai studi dalam kluster ini mencoba menjelaskan determinan kepatuhan menggunakan pendekatan teoritis seperti Theory of Planned Behavior, Deterrence Theory, dan bahkan pendekatan moral dan sosial (Perdana & Dwirandra, 2020; Wujarso & Napitupulu, 2020) Kata kunci seperti “tax incentives” dan “public policy” juga mengemuka dalam hubungan dengan upaya meningkatkan kepatuhan sukarela. Beberapa studi mengkaji efektivitas insentif fiskal seperti pengurangan tarif, kemudahan pelaporan, dan program edukasi pajak dalam memengaruhi perilaku pelaku UMKM (Nisaak & Khasanah, 2022). Hal ini memperlihatkan pergeseran fokus dari sistem pemaksaan (compliance by enforcement) menuju sistem berbasis kepercayaan dan partisipasi sukarela (compliance by cooperation).

### **C. Struktur Intelektual dan Jaringan Peneliti**

Hasil analisis ko-sitasi menunjukkan keberadaan lima kluster penulis yang saling terhubung. Tokoh seperti *Demirguc-Kunt A.*, *Torgler B.*, dan *Slemrod J.* berada dalam posisi sentral sebagai kutipan bersama (co-citation) yang dominan. Ini menunjukkan bahwa penelitian perpajakan UMKM tidak hanya dibangun oleh akademisi dari bidang perpajakan murni, tetapi juga melibatkan perspektif dari bidang ekonomi pembangunan, keuangan publik, hingga psikologi perilaku.

*Demirguc-Kunt A.*, misalnya, dikenal dengan kontribusinya dalam studi keuangan inklusif dan peran UMKM dalam pembangunan ekonomi, sementara *Torgler B.* dan *Slemrod J.* banyak menulis tentang ekonomi politik perpajakan dan kepatuhan pajak. Ini menegaskan bahwa studi perpajakan UMKM merupakan ranah interdisipliner, dan setiap pendekatan—baik struktural maupun behavioral—memberikan kontribusi dalam memperkaya wacana reformasi fiskal yang responsif terhadap pelaku usaha kecil.

#### **D. Kompleksitas Tema dan Keterkaitan Antar-Isu**

Peta jaringan kata kunci yang ditampilkan dalam visualisasi co-occurrence menunjukkan keterkaitan erat antara berbagai konsep. Kata kunci *“innovation”*, *“economic development”*, dan *“tax system”* berada di pusat pertemuan antar-klaster, menandakan posisi strategisnya sebagai penghubung antara tema makro seperti reformasi sistem fiskal dan tema mikro seperti efisiensi dan kepatuhan UMKM. Dengan demikian, inovasi dalam sistem pajak bukan hanya berkaitan dengan digitalisasi, tetapi juga pendekatan baru dalam desain kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy). Dalam klaster hijau, istilah seperti *“sustainability”*, *“profitability”*, dan *“entrepreneurship”* mengindikasikan bahwa aspek keberlanjutan ekonomi UMKM menjadi perhatian penting. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa reformasi fiskal yang dirancang dengan baik dapat mendorong investasi ulang laba, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat ketahanan usaha kecil terhadap guncangan ekonomi (Yuliati & Fauzi, 2020). Hal ini menempatkan kebijakan perpajakan sebagai instrumen strategis dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

#### **E. Rekomendasi dan Arah Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah celah riset yang dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya. Pertama, isu *“tax avoidance”* dan *“tax evasion”* masih tergolong kurang dieksplorasi dalam konteks UMKM di negara berkembang. Padahal, pemahaman terhadap praktik ini penting untuk merancang kebijakan pencegahan yang efektif dan adil. Kedua, penelitian tentang integrasi teknologi dalam sistem pajak UMKM masih relatif sedikit. Topik seperti penggunaan e-filing, e-invoicing, dan pelaporan otomatis berbasis AI dapat menjadi fokus kajian masa depan yang relevan dengan tren digitalisasi administrasi fiskal. Ketiga, pendekatan komparatif antar negara berkembang dan maju dalam desain sistem pajak UMKM juga masih jarang dilakukan. Padahal, studi semacam ini akan memberikan insight kontekstual yang penting dalam merumuskan kebijakan yang tidak hanya efisien, tetapi juga inklusif dan berkeadilan. Keempat, masih terbuka peluang untuk mengembangkan kerangka analisis yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan kontekstual dalam memahami kepatuhan pajak UMKM secara menyeluruh, terutama dengan mempertimbangkan faktor lokal seperti literasi fiskal, akses ke informasi, dan budaya pajak.

#### **F. Implikasi Kebijakan**

Temuan dari analisis bibliometrik ini memberikan implikasi langsung bagi pembuat kebijakan fiskal. Pertama, desain sistem pajak UMKM sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan efisiensi administrasi, tetapi juga bagaimana kebijakan tersebut memengaruhi persepsi keadilan dan niat patuh dari pelaku usaha. Kedua, edukasi fiskal yang terstruktur dan mudah diakses harus menjadi bagian integral dari strategi reformasi, terutama di negara berkembang yang didominasi oleh sektor informal. Ketiga, kebijakan insentif pajak harus disertai dengan mekanisme monitoring

dan evaluasi yang ketat, agar tidak menjadi beban fiskal tanpa dampak signifikan terhadap kepatuhan. Terakhir, pembuat kebijakan perlu menggandeng komunitas akademik dalam menyusun dan mengevaluasi kebijakan fiskal, agar pengambilan keputusan lebih berbasis data dan mampu merespons dinamika ekonomi yang terus berubah.

## KESIMPULAN

Studi ini menyajikan pemetaan komprehensif atas perkembangan literatur perpajakan UMKM melalui pendekatan bibliometrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa tema *SMEs* dan *taxation* menjadi pusat diskusi dalam dua dekade terakhir, dengan pergeseran fokus dari desain sistem perpajakan makro menuju pendekatan mikro berbasis kepatuhan dan insentif fiskal. Visualisasi temporal mengungkap bahwa topik seperti *tax compliance*, *tax avoidance*, dan *tax evasion* menjadi isu yang semakin berkembang, menandakan urgensi reformasi berbasis perilaku. Analisis ko-sitasi juga mengonfirmasi keterlibatan multidisipliner dalam diskursus ini, mulai dari ekonomi pembangunan, keuangan publik, hingga psikologi perpajakan. Peta penelitian ini tidak hanya memperlihatkan arah evolusi wacana akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dalam merancang sistem perpajakan yang adaptif, inklusif, dan mendukung keberlanjutan UMKM.

## REFERENSI

- Andreansyah, F., & Farina, K. (2022). Analisis pengaruh insentif pajak, sanksi pajak dan pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2097–2104.
- Cahyani, L. P. G., & Noviari, N. (2019). Pengaruh tarif pajak, pemahaman perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 1885–1911.
- Dayour, F., Adongo, C. A., Amuquandoh, F. E., & Adam, I. (2020). Managing the COVID-19 crisis: coping and post-recovery strategies for hospitality and tourism businesses in Ghana. *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, 4(4), 373–392.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Foreman-Peck, J. (2013). Effectiveness and efficiency of SME innovation policy. *Small Business Economics*, 41, 55–70.
- Fuadi, A. O., & Mangoting, Y. (2013). *Pengaruh kualitas pelayanan petugas pajak, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM*. Petra Christian University.
- Indrawan, R., & Binekas, B. (2018). Pengaruh pemahaman pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 419–428.
- López-Gracia, J., & Sogorb-Mira, F. (2008). Testing trade-off and pecking order theories financing SMEs. *Small Business Economics*, 31, 117–136.
- Maxuel, A., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM e-commerce. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 21–29.
- Mc Namara, A., Murro, P., & O'Donohoe, S. (2017). Countries lending infrastructure and capital structure determination: The case of European SMEs. *Journal of Corporate Finance*, 43, 122–138.
- Ndiaye, N., Razak, L. A., Nagayev, R., & Ng, A. (2018). Demystifying small and medium enterprises' (SMEs) performance in emerging and developing economies. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 269–281.
- Nisaak, K., & Khasanah, U. (2022). Literature Review Pengaruh Tingkat Pendapatan, Perubahan Tarif Pajak Insentif Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 422–433.
- Perdana, E. S., & Dwirandra, A. A. N. (2020). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan

- sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1458.
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 7(01), 1–12.
- Radas, S., Anić, I.-D., Tafro, A., & Wagner, V. (2015). The effects of public support schemes on small and medium enterprises. *Technovation*, 38, 15–30.
- Reinhard, J., & Zah, R. (2009). Global environmental consequences of increased biodiesel consumption in Switzerland: consequential life cycle assessment. *Journal of Cleaner Production*, 17, S46–S56.
- Ristanti, F., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature review pengaruh penerapan pajak umkm, sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 380–391.
- Ruivo, P., Oliveira, T., & Neto, M. (2014). Examine ERP post-implementation stages of use and value: Empirical evidence from Portuguese SMEs. *International Journal of Accounting Information Systems*, 15(2), 166–184.
- Sabila, N. S., & Furqon, I. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 263–276.
- Sogorb-Mira, F. (2005). How SME uniqueness affects capital structure: Evidence from a 1994–1998 Spanish data panel. *Small Business Economics*, 25, 447–457.
- Wujarso, R., & Napitupulu, R. D. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Jakarta. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(02), 44–56.
- Yulianti, N. N., & Fauzi, A. K. (2020). Literasi pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak UMKM. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(2).
- Yusro, H. W., & Kiswanto, K. (2014). Pengaruh tarif pajak, mekanisme pembayaran pajak dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Jepara. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Zhu, Y., Wittmann, X., & Peng, M. W. (2012). Institution-based barriers to innovation in SMEs in China. *Asia Pacific Journal of Management*, 29, 1131–1142.